

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Bedasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan di Desa Bingkawan kecamatan sibolangit mengenai perkolong-kolong sebagai media komunikasi pada upacara kematian masyarakat karo ditarik kesimpulan bahwa:

1. Bentuk perkolong-kolong sebagai media komunikasi pada upacara kematian masyarakat karo dapat dilihat dari nyanyian katoneng-katoneng yang mencakup kisah hidup orang yang meninggal tersebut sekaligus pesan-pesan yang disampaikan untuk semua orang khususnya keluarga yang ditinggalkan, dan semua itu disampaikan dalam satu lirik dengan iringan musik. Berdasarkan penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwasanya wujud/teori bentuk yang dimaksud dalam penelitian ini adalah Perkolong-kolong dan Bentuk nyanyian pada upacara kematian yang disebut katoneng-katoneng kemudian bobot/isi pada penelitian ini dapat dilihat dari wujud perkolong-kolong yang menyampaikan pesan serta katoneng-katoneng yang memiliki arti disetiap lirik yang dilantunkan secara spontanitas, kemudian jika dilihat dari Penampilan semua itu berjalan dari adanya wujud dan bobot yang kemudian menampilkan sesuatu yang terjadi saat upacara tersebut berlangsung.

2. Fungsi Perkolong-kolong sebagai media komunikasi pada upacara kematian masyarakat karo adalah sebagai fungsi pengungkapan emosional, fungsi komunikasi serta fungsi reaksi jasmani.
3. Media komunikasi oleh perkolong-kolong dalam upacara kematian adat karo sebagai media komunikasi kepada pembawa acara, kepada keluarga serta kepada semua orang yang ikut serta dalam upacara kematian tersebut, perkolong-kolong menyampaikan komunikasi berupa kisah hidup orang yang meninggal itu sekaligus pesan dan nasehat pada keluarga yang ditinggalkan semua lantunan itu dianggap sebagai cerita hidup pihak keluarga juga, perkolong-kolong diiringi oleh alunan musik keyboard karo yang dimainkan serentak dengan perkolong-kolong.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian yang diuraikan, saran yang disebutkan sebagai berikut:

1. Perkolong-kolong sangat penting digunakan untuk melengkapi acara adat karo oleh karena itu perlu dilestarikan lagi
2. Musik karo sebaiknya menggunakan musik tradisional, bukan Keyboard dengan banyak program agar musik karo tidak pudar
3. Kepada mahasiswa Universitas Negeri Medan Jurusan Sendratasik Program pendidikan musik agar sebaiknya tertarik untuk meneliti daerah karo lain karena masih banyak yang perlu diteliti lebih